GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, Desember 2022



PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal, Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma Faulandia

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

P-ISSN: 2723-1232 E-ISSN: 2723-1224

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, 2022

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602) Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160) Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615) Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundiri, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index

Tables of Content

221-230

PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal, Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

231-245

PKM Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Alat Pintar Mikrokontroler Sistem IOT dan Kontrol Telegram di SMK Zainul Hasan Genggong

Ahmad Hudawi, Muhammad As'adi, Muhammad Haikal Ath Thaariq, Muhammad Amir, Muhammad Ali Ridho

246-267

PKM Pendampingan Pengembangan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SD Islam Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo

Moh. Rifa'i, Ach. Muchyiddin, Mohammad Hosen, Moh. Mabrur, Syamsul Aimmah Burhanuddin, Usamah bin Muhammad, Moh. Yusni Fatoni, Asy'ari

268-288

PKM Akselerasi Baca Tulis Al-Quran terhadap Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra' dan Tartila di Madrasah Diniyah Raudlatul Muta'allimin Kraksaan *Ainul Yakin, Ferdiyansyah Ferdiyansyah, Fikri Ahmad Ghani, Candra Revan Daus*

289-301

PKM Pendampingan Menulis Konten Public Speaking untuk Siswa dalam Menghadapi Olimpiade Nasional

Durratul Hikmah, Siti Fadilah Ulfa, Ratna Yunita

302-312

PKM Sosialisasi Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan dengan Media Wayang di Yayasan Al-Ikhlas *Mohammad Sofyan Adi Pranata, Dzurratul Afra Afifah*

313-319

PKM Sosialisasi Program GEMAS (Gerakan Madrasah Sehat) di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo

Vivin Nur Hafifah, Irsi Hajar Aflahah, Khairin Nisa', Muh. Kamaruzzaman, Khalidah Multazamah, Sri Wahyuni, Lailatul Masrurah

320-330

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma Faulandia

331-339

PKM Penyuluhan Hukum Prosedur dan Pendampingan Pengurusan Akte Tanah bagi Masyarakat Miskin di Desa Betek Taman Kecamatan Gading Probolinggo

Mushafi, Wahyu Wildani Diasputra, M. Nuzulul Quráni, Khoiron Mazidan

340-353

PKM Pelatihan Kepemimpinan Dasar untuk Membentuk Jiwa Kepemimpinan yang Responsif dan Inovatif pada Siswa Kelas Akhir di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nurul Jadid Paiton Probolinggo Abdurrahman, Surianto, Moh Marsuki, Muhammad Arifin Ainul Fatah, Syamsul Arifin, Nurdi Ansyah, Masrur Lu'ai Sa'dullah

354-371

PKM Pendampingan dan Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Mobile Menggunakan Appsheet UMKM Mie Ayam dan Bakso Solo Budiman Probolinggo

Eko Purnomo, Ika Rhomadhoni, Nadsifatul Fitriyah Hanif, Noer Cahyati

372-382

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi berbasis Web pada Pelanggaran Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Ahmad Khairi, Jovi Irawan, Ahmad Hasanuddin Fibrian, Achmad Nasruddin Sholeh, Washil Khoiril Tio Pratama, Ahmad Taufiq Ali Usman Efendi, Zainur rahman, Muhammad Ikbal

383-396

PKM Pengembangan Wisata Edukasi Pedesaan Berbasis Budaya Berkelanjutan di Desa Kedung Caluk Krejengan Probolinggo

Achmad Febrianto, Robiyono, Zainullah, Abdul Wafi, Fauzan Firmansyah

397-406

PKM Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Besuk Agung Probolinggo

Ratri Enggar Pawening, Ayu Basirotul Muzayyanah, Raudhah Lailatul Mufidah, Nurul Wasilatul Laili

407-418

PKM Family Centered Care sebagai Solusi Keamanan Finansial dan Pencegahan Amputasi pada Penderita Luka Ganggren di Paiton Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Amanda Virga Pratidina, Sofil Widad, Afifatur Rizqiyah, Nurul Hasanah, Rike Nur Safitri

419-429

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Reservasi Jadwal Kunjungan Santri Berbasis Android bagi Wali Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Fathur Rizal, Dumairi Dumairi, Dwi Setyo Aditya Nugroho, Febrian As Shella Yunianto, Fendi Prabowo, Hafidul Hasan

430-438

PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan Bondowoso

Andi Wijaya, Sinta Dewi, Sholehatul Amalia, Septia Anis Khoiriyah, Nur Muhammad Ian Bima Singgih

439-448

PKM Peningkatan Edukasi Ekonomi Kreatif melalui UMKM Kampong Snack dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Probolinggo

Alvan Fathony

449-460

PKM Pelatihan serta Pendampingan Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital sebagai Alat Guru pada Era Digital di SDN Sukodadi 2 Probolinggo

Fathorazi Nur Fajri, Abd Rahman, Afiqur Rahman, Uky Oktavia Risti Permatasari, Uswatun Hasanah, Dewi Sholehatin, Indri Ratna Sugianti, Musfiroh

461-467

PKM Pelatihan dan Pendampingan Youtube Content Creation bagi Pemuda Majelis Al-Fadholi Probolinggo

Ahmad Supriadi, Moh. Syahroni, Abdul Qodir Rifqianto

468-480

PKM Pendampingan dan Pelatihan JIBAS untuk Meningkatkan Digitalisasi Akademik Madrasah Aliyah Nurul Jadid Probolinggo

Moh. Sukron, Maulana Afnani Dzulqarnain, Miftahul Huda, Miftahul Jannah, Moh. Arif Syahroni, Moh. Riski Maulana Ishak, Moh. Syaiful Andi, Moh. Affandi Zamahsyari Dhofir

481-490

PKM Pelatihan Merawat Jenazah pada Siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo *M Mahbubi, Muhammad Fadil Multazam, Ash-Shiddiqi Ramadhoni*

491-503

PKM Pendampingan Pembelajaran Furudhul Ainiyah melalui Media Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Probolinggo

Abdullah, Ahmad Zubaidi, A. Khoirur Roziqin, Muhammad Abdul Latif

504-516

PKM Pendampingan Manajemen Pengawasan Keuangan di Badan Pengawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid ProbolinggoMuh

Hamzah, Moh Solihin

517-535

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

GUYUB: Journal of Community Engagement p-ISSN: 2723-1232; e-ISSN: 2723-1224

Pelatihan Merawat Jenazah pada Siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo

M Mahbubi¹, Muhammad Fadil Multazam², Ash-Shiddiqi Ramadhoni³

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo^{1,2,3} {doel_gemmek@unuja.ac.id}

Submission: 2022-12-08 Received: 2022-12-19 Published: 2022-12-26

Keywords:
Corpse Care,
Islamic
jurisprudenc
e, \MI
Tarbiyatul
Wathan
Kraksaan

Abstract, The condition of family sadness in the area is that they often experience inability to manage corpses. Caring for the corpse becomes fardhu kifayah for Muslims in carrying out the management of the corpse with the obligation to bathe, shroud, pray and bury, because the series of processions for managing the corpse are meaningful in the values of people's lives. The above problems are the reason for us, the UNUJA Prbolinggo OBE 2022 KKN OBE team to form a community service team (PKM) and hold funeral rehearsal training as an effort to help knowledge in the management of funeral arrangements. This PKM is entitled "Training Caring for Bodies for MI Tarbiyatul Wathan Kraksaan Probolinggo Students". This PKM uses the lecture and practical method, namely by providing theoretical and practical knowledge material. joint obligations or fardhu kifayah can be carried out properly. This training activity is intended to socialize the role and function and cadre of amil corpses in organizing funeral services. It is hoped that this training can maximize the role of humanist and religious values for the benefit of the community.

Katakunci:
Perawatan
Jenazah,
fiqih
ibadah,
MI
Tarbiyatul
Wathan
Kraksaan

Abstrak, Kondisi kesedihan keluarga di daerah yaitu sering mengalami ketidakmampuan dalam pengurusan jenazah. merawat jenazah menjadi fardhu kifayah bagi umat Islam dalam menyelenggarakan pengurusan jenazah dengan kewajiban untuk memandikan, menshalatkan serta menguburkan, karena rangkain prosesi pengurusan jenazah bermakna dalam nilai nilai kehidupan masyarakat. Permasalahan di atas menjadi alasan bagi kami, Tim KKN OBE 2022 UNUJA Prbolinggo untuk membentuk Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan mengadakan pelatihan perawatan jenazah sebagai usaha untuk membantu pengetahuan dalam pengurusan penyelenggaraan jenazah. PKM ini berjudul "Pelatihan Merawat Jenazah bagi Siswa/i MI Tarbiyatul Wathan Kraksaan Probolinggo". PKM ini menggunakan metode ceramah dan praktek yaitu dengan memberikan materi ilmu pengetahuan secara teori dan praktik. Harapannya semua masyarakat khususnya Siswa/I dapat mengetahui dan menguasai perawatan jenazah agar kewajiban bersama atau fardhu kifayah dapat terlaksana dengan baik. Adapun kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk mensosialisasikan peran dan fungsi serta pengkaderan amil jenazah dalam penyelenggaraan perawatan jenazah. Harapannya pelatihan ini dapat memaksimalkan peran nilai-nilai humanis dan religius kemaslahatan untuk masyarakat.

1 Pendahuluan

Kesedihan keluarga sering dirasakan dan dialami karena ketidakmampuan keluarga sendiri dalam pengurusan jenazah sehingga harus menunggu para ustadz atau ustadah untuk Merawat jenazah bagi keluarga yang meninggal di mana kadang para ustadz yang diharapkan tidak ada di tempat dan lain sebagainya sehingga proses perawatan jenazah sedikit terhambat. Jika terjadi hal demikian Maka menjadi fardhu kifayah bagi umat Islam dalam menyelenggarakan pengurusan jenazah. Dengan kewajiban untuk memandikan, mengkafani, menshalatkan serta menguburkan (Nata, A; 2014). karena rangkain prosesi pengurusan jenazah bermakna dalam nilai nilai kehidupan masyarakat yang harus dikerjakan. Kehidupan manusia pasti berakhir dan akan kembali kepada Allah SWT. Oleh karena itu kematian merupakan jembatan pemisah antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Saat ini belum banyak masyarakat terutama generasi muda (anakanak) yang mengetahui tata cara penyelenggaraan Perawatan jenazah yang mengidap penyakit menular (dahlan; 2020).

Pada umumnya mereka menyerahkan urusan dalam Merawat jenazah, khususnya saat memandikan dan mengkafani mayat, kepada Modin desa atau Ustadz di desa tersebut (Hartati; 2013). Yang mana rata-rata modin desa di daerah Sidomukti Kraksaan adalah orang-orang yang sudah tua/ usia pensiunan, Berdasarkan deskripsi di atas, maka perlu dilakukannya pelatihan dan keterampilan perawatan jenazah bagi Siswa/i MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Siswa/i MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan termasuk generasi yang akan menjadi penerus di Kampung tersebut. Kesibukan masyarakat dalam mencari kehidupan seperti Bertani, berkebun dll, membuat mereka adakalanya memiliki keterbatasan untuk menuntut ilmu agama termasuk dalam hal penyelenggaraan pengurusan jenazah. Masyarakat lebih memilih meminta bantuan Ustadz atau modin sekitar untuk Merawat jenazah keluarga mereka daripada Merawatnya sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat kaitannya dengan perawatan jenazah.

Tidak banyak ustad atau sesepuh kampong yang faham sekaligus dapat mempraktekan pengurusan jenazah. Akibatnya Jika modin berhalangan karena kesibukan lain seperti sedang bekerja dan keluar Kota. Bisa dipastikan jenazah akan terabaikan karena harus menunggu modin tersebut (Chafidh; 2006). Oleh karena itu perlu adanya pelatihan terhadap masyarakat dalam hal ini di mulai dari para penerus mereka yaitu para siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo. Dengan pelatihan tersebut, maka nantinya banyak harapan generasi yang mampu Merawat jenazah dengan baik, sehingga tidak kesulitan jika suatu saat nanti ustad atau modin sakit atau terdapat halangan.

Permasalahan di atas menjadi alasan bagi kami, Tim KKN OBE UNUJA 2022 untuk membentuk Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan mengadakan pelatihan perawatan jenazah sebagai usaha untuk membantu pengetahuan dalam pengurusan penyelenggaraan jenazah. PKM ini berjudul "Pelatihan Merawat Jenazah bagi Siswa/i MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo".

Bentuk solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan prioritas di atas adalah melaksanakan pelatihan Perawatan jenazah bagi warga masyarakat khususnya Siswa/i MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

Kegiatan PKM ini, dimaksudkan untuk mensosialisasikan peran dan fungsi serta pengkaderan amil jenazah dalam penyelenggaraan perawatan jenazah. Harapannya pelatihan ini dapat memaksimalkan peran nilai-nilai humanis dan religius kemaslahatan untuk masyarakat.

Manfaat dari kegiatan PKM ini, diharapkan Peserta Didik khususnya Siswa/i MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo Mendapatkan Pelatihan baik teori mapun Praktek dari Pelatihan Perawatan Jenazah sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman para siswa khususnya berkenaan dengan perawatan jenazah. Serta mampu memahami dan mempraktikan Perawatan Jenazah dan dapat digunakan di Masyarakat jika diperlukan.

2 Metode

Rencana dan strategi kegiatan kelslaman terhadap mitra dilaksanakan dengan beberapa langkah strategis (suharsimi; 1995. Moleong: 1991). Diantaranya yaitu;

- 1) Survey lapangan. Pada tahap ini, dosen pendamping melakukan pengamatan, dan wawancara dalam rangka pengumpulan data awal dari warga mitra.
- 2) Membuat kesepakatan dengan pimpinan mitra (berkenaan dengan metode, strategi, dan agenda-agenda yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah prioritas yang dihadapi mitra.
- 3) Mengadakan pelatihan perawatan jenazah. Kegiatan pelatihan dipusatkan di Masjid Nurul Latif Sidomukti Kraksaan Probolinggo diikuti oleh para siswa/I, Guru, Komite Sekolah MI Tarbiyatul Wathan.
- 4) Tahap evaluasi, yaitu kegiatan penilaian terhadap kemampuan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan.

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret- Juli			
	Bulan Ke-1	Bulan Ke-2	Bulan Ke-3	Bulan Ke-4
Survey lapangan				
Membuat				
kesepakatan				
dengan pimpinan				
mitra				
Pelatihan				
Evaluasi				

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelatihan dan mengukur apakah program pelatihan berhasil atau tidak.

Indikator keberhasilan pelatihan ini dapat diukur dari keberhasilan peserta pelatihan dalam menyerap materi yang diberikan (Koenjtoroningrat: 1985). Ada 2 model test yang akan diberikan kepada peserta pelatihan, yaitu; test awal, dan test akhir. Tes awal diadakan pada saat sebelum mengikuti kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui kadar kemampuan peserta tentang kaidah-kaidah perawatan jenazah. Test akhir diadakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta tentang

materi- materi yang sudah disampaikan. Hal-hal yang dievaluasi adalah berkenaan dengan kemampuan teoritis dan keterampilan dalam menyelenggarakan pengurusan jenazah. Dalam hal ini teknik penilaian yang dilakukan berupa test lisan (tanyajawab), tulisan, dan penampilan (performance).

Instrumen yang digunakan bersifat teoritis dan praktis. Instrumen teoritis dilakukan di dalam ruangan tertutup melalui teknik ceramah, tanyajawab, dan dialog tentang kaidah-kaidah perawatan Jenazah. Seperti halnya metode pengajaran teoritis, kemudian pelaksanaan bimbingan secara praktis juga dilakukan agar lebih sempurna (Sugiono; 2008)

Bimbingan praktis dilaksanakan melalui teknik peragaan, dan demonstrasi yang diadakan di Masjid Nurul Latif Kraksaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, selasa dan Rabu tanggal 8- 10 Agustus 2022, mulai dari pukul 08.00 s/d 10.00 Wib selama 3 hari tatap muka dan praktek.

Setiap peserta pelatihan diberikan modul pelatihan yang berisikan tentang hak dan kewajiban antara sesama Muslim, hukum dan kedudukan tajhiz mayit, serta tata cara penyelenggaraan perawatan jenazah berdasarkan sunnah Nabi (Karim; 2017).

Tahapan-tahapan PKM yang dilakukan di MI Tarbiyatul Wathan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

- Survei awal, pada tahap ini, dilakukan wawancara dengan kepala sekolah MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo terkait prosedur kegiatan PKM.
- 2) Pemantapan lokasi dan peserta PKM.
- 3) Penyusunan bahan pelatihan PKM

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- 1) Pembukaan
- 2) Pelaksanaan Pelatihan
- 3) Games/permainan
- 4) Penutup

A. Paritipasi Mitra

Dalam partisipasi ini dari setiap siswa sangat bermacam, ada yang sangat antusias sekali, biasa – biasa saja dan juga ada yang takut. Namun dalam hal ini banyak sekali manfaat yang dapat di ambil dan juga sedikit banyak pemahaman dari siswa dan dapat menjadi bekal untuk dibawa kemasyarakat, sehingga untuk

pengkaderan dan wawasan bagi siswa terhadap perawatan jenazah sudah tertancap mulai masa dini.

B. Pembagian Peran

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas seorang ketua Tim dan dibantu oleh beberapa anggota yang mempunyai tugas masing-masing, yaitu: bidang penyaji/ pemateri dan bidang property/ mempersiapkan bahan-bahan peraga/ praktek.

3 Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami rencanakan dari awal bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai yang telah kami jadwalkan, akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas lomba-lomba Agustusan, sehingga kami sedikit mengalami kesulitan untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan pengabdian ini. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas lombalomba Agustusan sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan tentang waktu yang pas.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain:

- a. Kebijakan Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan dan tokoh masyarakat Sidomukti yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi Guru dan Siswa MI Tarbiyatul Wathan atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan

- semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Kelurahan Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
- c. Guru dan tokoh Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Siswa-siswi dan peserta lainnya saat menyimak kegiatan pelatihan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Setelah mendapatkan penyuluhan dari Tim KKN OBE UNUJA, siswa dan siswi lebih faham tentang tatacara pengurusan jenazah
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

4 Pembahasan

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta KKN OBE UNUJA 2022 akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

Solusi-Solusi yang kami tawarkan adalah:

1. Membangun komunikasi lanjutan antara TIM KKN dan Mitra

Dalam rangka memaksimalkan pelatihan penyelenggraan jenazah untuk para peserta khususnya Siswa-Siswi MI Tarbiyatul Wathan maka diperlukan rencana dan tahap berikutnya yaitu antara lain:

Mendindak lanjuti dengan membangun komunikasi lanjutan Tim KKN OBE UNUJA 2022 di MI Tariyatul Wathan ini dengan pihak sekolah/ MI Tarbiyatul Wathan secara berkala (hingga program KKN OBE UNUJA 2022 ini berakhir, yaitu 31 Desember 2022) agar Ilmu yang didapatkan selama proses PKM tidak berhenti sampai disini saja, tetapi wajib melaporkan bentuk aplikasi setelah pelaksanaan PKM. Para peserta PKM pelatihan perawatan jenazah, wajib mendokumentasikan segala dokumentasi tentang penyenggraan jenazah berupa foto atau video, tentang perawatan jenazah yang sudah dilaksanakan (jika ada).

Adanya pendaataan yang dilakukan TIM PKM dan guru-guru adalah siapa yang mahir atau belum mampu menyenggrakan jenazah sesuai syariat Islam maka akan diberikan Pelatihan lanjutan oleh Guru Fikih di MI Tarbiyatul Wathan. Pelatihan lanjutan ini, untuk pemantapan praktek perawatan jenazah, peserta pelatihan diharapkan mengaplikasikan ilmunya untuk hadir berperan aktif dalam perawatan jenzah jika ada kerabat, tetangga, yang mengalami kematian, dan dilaporkasn sebagaimana mestinya

2. Sosialisasi kepada masyarakat sekitar

Dalam solusi ini di paparkan bahwasanya sosialisai terhadap khalayak masyarakat umum sangat penting, yang mana untuk memperluas penyampainnya dan memudahkan untuk mengkader pemahaman perawatan jenazah, sehingga dengan adanya sosialisasi terhadap masyarakat umum entah dalam kurung waktu setiap dua atau tiga bulan juga lebih efisien yang terpenting istiqomah dan dapat berjalan dengan lancar

Sosialisasi awal bisa dilakukan dengan cara silaturahmi kepada perangkat desa, modin desa, ustadz pengajar Ngaji/ Musholla di sekitar MI Tarbiyatul Wathan, dan tokoh masyarakat Sidomukti. Sosialisasi lanjutan bisa dilaksanakan pada acara rutinan desa (pengajian syarwahan), Baik pengajian bapak-bapak atau ibu-ibu oleh modin desa Sidomukti Kraksaan probolinggo.

3. Pembuatan Tim tambahan perawatan jenazah

Pembuatan Tim tambahan perawatan jenazah, Tim ini bersifat untuk membantu tugas dari modin desa yang sudah ada, Tim ini bertugas sebagai membantu jika ada warga yang meninggal serta sebagai pengganti modin jika modin berhalangan hadir untuk merwat jenazah warga. Dengan adanya Tim ini, dapat mempermudah masyarakat apabila modin ada udzur (sakit/ bepergian). Tim tambahan ini bisa di bentuk untuk tingkat RT/ Masjid/ Musholla/ TPQ di kawasan Desa Sidmukti Kraksaan Probolinggo.

5 Kesimpulan

Sebagai umat beragama Islam, kita mengetahui bahwa petunjuk Rasulullah SAW dalam penanganan jenazah adalah petunujuk dan bimbingan yang terbaik dan berbeda dengan petunjuk umat-umat lainnya. Bimbingan beliau dalam hal mengurus jenazah di dalamnya mencakup aturan yang memperhatikan sang mayat. Termasuk memberi tuntunanya itu bagaimana sebaiknya keluarga dan kerabatnya memperlakukan jenazah. Dengan demikian, petunjuk dan bimbingan Rasulullah SAW dalam mengurus jenazah ini merupakan aturan yang paling sempurnabagi sang mayat. Bukan hanya itu, keluarga, orangorang terdekat dan para tetangga sang mayatpun disiapkan sebagai barisan orangorang yang memuji Allah SWT dan memintakan ampunan serta Rahmat-Nya bagi yang meninggal dunia.

Kami melaksanakan program berupa kegiatan pelatihan pengurusan jenazah secara langsung kepada siswa-siswi MI Tarbiyatul Wathan Kraksaan Sidomukti agar dapat dipahami oleh siswa-siswi MI Tarbiyatul Wathan Khsusunya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya. Manfaat pelatihan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap tatacara pengurusan jenazah sehingga masyarakat dapat lebih memahami tatacara pengurusan jenazah dengan baik dan benar sesuai dengan syariat.

6 Pengakuan

Terimah kasih kami sampaikan kepada pihak MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKM KKN OBE 2022, dan juga terimah kasih kepada pihak LP3M yang sudah membimbing dan mengarahkan sehingga kegiatan PKM bisa terlaksana dengan baik.

7 Referensi

- A. Afnan Chafidh dan A. Ma'ruf Asrori (2006), *Tradisi Islami Panduan Prosesi Kelahiran Perkawinan-Kematian*, Surabaya: Khalista. 178.
- Dahlan, M. (2020). *Membangun Kemandirian Masyarakat Desa dalam Penyelenggaraan Jenazah*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4(1), 29-36.

- Hartati. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Jenazah*. Cetakan 1. Jakarta: Lexy.

 J. Moleong (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 3
- Hadari, Nawawi. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakart : Gajah Mada University Press, 209
- Muhammad Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiry, *Mukhtasar Al-Fiqhul Islamy*, hal. 573.
- Nata, A. (2014) Sosiologi Pendidikan Islam, Cetakan 1. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Karim, A. (2017). *Makna Ritual Kematian dalam Tradisi Islam Jawa*. Sabda: Jurnal Kajian kebudayaan, 12(2), 161–171.
- Koenjtoroningrat. (1985). *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia. 32
- Suharismi Arikunto (1995), Dasar Dasar Research, Bandung: Tarsoto. 58
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.* Alfabeth: Bandung. 15